

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan riset selama hampir dua bulan, menelaah, menggali, menganalisis berbagai buku, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan penelitian ini dan berdasarkan penjelasan diatas juga maka dapat disimpulkan bahwa di dalam Kitab Majmu' karya Abu Fhatimah al-Hajj Munawwar ibn Ahmad Ghazali al-Banjari ditemukan riwayat hidup Imam Syafi'i serta nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam isi manakib Imam Syafi'i ra.

Adapun riwayat hidup Imam Syafi'i dan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada manakib Imam Syafi'i ra, sebagai berikut:

Imam Syafi'i memiliki nama lengkap Abu Abdillah Muhammad ibn Idris ibn Utsman ibn Syafi'i ibn al-Sa'ab ibn Abdi Manaf. Keturunan Imam Syafi'i bertemu dengan Rasulullah saw tepatnya sama-sama keturunan dari Abdi Manaf. Imam Syafi'i dilahirkan pada bulan Rajab dan sebagian ulama ada yang mengatakan di bulan Sya'ban bertepatan dengan wafatnya Imam Abu Hanifah di negeri Gaza dan sebagian ulama ada yang mengatakan di Asqalan, namun kedua tempat ini masih berada di tanah Palestina. Imam Syafi'i meninggal dunia pada usia 54 tahun karena sakit yang telah lama dialaminya. Berdasarkan riwayat yang mahsyur, beliau mengalami penyakit bawasir yang parah sehingga menimbulkan pendarahan hebat. Meskipun demikian, beliau tetap mengajarkan ilmu dan menulis kitab dalam kondisi sakit yang parah itu. Dan beliau wafat pada tahun

204 H pada hari terakhir bulan Rajab. Banyak pembelajaran yang dapat diambil dari riwayat perjalanan hidup Imam Syafi'i berupa nilai-nilai pendidikan akhlak, yaitu:

1. Akhlak terhadap Allah yang meliputi: memperhatikan agama Allah, tidak melakukan maksiat, dan taat kepada Allah swt.
2. Akhlak terhadap Rasulullah saw yang meliputi: memperhatikan sunnahnya.
3. Akhlak terhadap orang tua yang meliputi: tidak mengeluh terhadap kehidupan yang serba kekurangan.
4. Akhlak terhadap guru yang meliputi: rendah hati, *berkhidmah* (mengabdikan diri ke guru), dan menuntut ilmu dengan waktu yang lama.
5. Akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi: rendah hati, tidak tinggi hati/sombong, tidak pemaarah, tidak merusak diri dengan hal-hal yang tidak bermanfaat, bersifat *wara'*, dermawan serta *zuhud* dengan dunia, mempunyai sifat *raja* (berharap hanya kepada Allah) dan *khauf* (takut kepada Allah) dan menghindari berita-berita yang lemah sumbernya.
6. Akhlak terhadap orang lain yang meliputi: menahan diri dari mengganggu orang lain dan mendoakannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari pengetahuan yang peneliti dapatkan mengenai penelitian terkait Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Manakib Imam Syafi'i yang terdapat dalam Kitab Majmu' Karya Abu Fhatimah al-Hajj Munawwar ibn Ahmad Ghazali al-Banjari, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Dalam kehidupan Imam Syafi'i begitupun nasehatnya sangat banyak pembelajaran yang dapat dipetik, maka sudah semestinya manakib Imam Syafi'i tidak hanya dijadikan sebagai bahan bacaan akan tetapi dapat diamalkan segala isinya yang didapatkan.
2. Penelitian ini dapat pendidik jadikan sebagai bahan materi pembelajaran atau sumber tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, terutama materi keteladanan seorang tokoh ulama.
3. Peneliti sangat menyadari dalam membuat penelitian ini banyak sekali kekurangan dalam mengungkapkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Maka saran peneliti untuk peneliti selanjutnya agar kiranya dapat dikembangkan lagi manakib Imam Syafi'i dan juga tokoh ulama lainnya, karena sangat banyak nilai-nilai pendidikan akhlak yang mempunyai makna penting bagi kehidupan kita.